

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1 Visi dan Misi

Visi adalah gambaran atau pandangan tentang masa depan yang diinginkan. Dalam konteks perencanaan, visi merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Sebuah visi diperlukan untuk menjadi pegangan dalam menghadapi masa depan. Dengan visi, gerak antisifatif dan inovatif organisasi diarahkan agar tetap fokus dan konsisten menuju rumusan harapan yang diinginkan di masa depan.

Pembangunan Kabupaten Lamandau ke depan mengacu pada visi: **“Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat, Terlaksananya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik bebas dari Kolusi Korupsi Nepotisme (KKN) yang dilandasi Keimanan dan Ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa”**.

Visi disusun dengan mempertimbangkan sintesa antara potensi dan kekuatan realistik yang dimiliki dengan permasalahan, tantangan, serta keterbatasan yang dihadapi dan memperhatikan kesesuaiannya dengan kecenderungan pertumbuhan daerah. Visi tersebut juga disusun dengan memperhatikan kesesuaiannya dengan fungsi dan peran daerah dalam kerangka pembangunan wilayah. Di dalam fungsinya kegiatan-kegiatan yang dibangun untuk mewujudkan visi sehingga dapat menggerakkan dinamika internal daerah secara efektif dan pada gilirannya memberikan pengaruh yang positif dalam mendukung kemajuan daerah dalam bingkai wilayah yang lebih luas. Selain itu secara praktis visi haruslah mencerminkan kondisi realistik, dapat dicapai, dan terukur.

Berdasarkan pendekatan di atas, Visi Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Lamandau dalam pembangunan bidang pendidikan di wilayah Kabupaten Lamandau dituangkan ke dalam rumusan sebagai berikut;

“TERWUJUDNYA LAYANAN PENDIDIKAN YANG PRIMA, UNTUK MEMBENTUK INSAN LAMANDAU CERDAS KOMPREHENSIF, MANDIRI, BERIMANDAN BERTAQWA SERTA BERBUDAYA”

Yang dimaksud dengan Layanan Pendidikan yang **Prima** adalah layanan pendidikan yang diprioritaskan secara cepat, tepat dan akurat serta melayani dengan ikhlas; **Insan yang cerdas Komprehensif** adalah insan yang cerdas secara menyeluruh baik intelektual, spiritual, emosional, dan sosial. Unggul dan gandrung akan keunggulan, Sedangkan **Mandiri** menunjukkan suatu kedewasaan sehingga tidak bergantung kepada orang lain, merupakan agen perubahan, inovatif dan produktif, disiplin tinggi serta mampu bersaing, **Beriman** adalah mempunyai iman atau ketetapan hati, mempunyai keyakinan dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, **Bertaqwa** merupakan ketergantungan kepada Tuhan Yang Maha Esa, melaksanakan segala perintahNya, menjauhi segala laranganNya dan ikhlas menerima hukum-hukum serta ketentuanNya, sedangkan **Berbudaya** bermakna bahwa dalam menjalankan tugas tetap ramah, sopan, santun, simpati, empati, mengedepankan musyawarah mufakat, menunjukkan budaya yang tetap dijaga dan dilestarikan.

Misi

Misi adalah tindakan yang seharusnya ditempuh atau dilakukan untuk mewujudkan atau merealisasikan visi. Dengan demikian, berdasarkan visi Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Lamandau yang juga sejalan dengan misi Kemdiknas 5 K, maka misi Dinas Pendidikan Kabupaten Lamandau adalah sebagai berikut :

Misi Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Lamandau

1. Meningkatkan KETERSEDIAAN layanan pendidikan. Sebagai upaya menyediakan sarana-prasarana dan infra struktur satuan pendidikan (sekolah) dan penunjang lainnya.
2. Memperluas KETERJANGAUAN layanan pendidikan. Mengupayakan kebutuhan biaya pendidikan yang terjangkau oleh masyarakat.
3. Meningkatkan KUALITAS/MUTU dan relevansi layanan pendidikan. Sebagai upaya mencapai kualitas pendidikan yang berstandar nasional dalam rangka meningkatkan mutu dan daya saing.
4. Mewujudkan KESETARAAN dalam memperoleh layanan pendidikan. Tanpa membedakan layanan pendidikan, suku, agama, status sosial, negeri dan swasta, serta gender.
5. Menjamin KEPASTIAN memperoleh layanan pendidikan. Adanya jaminan bagi lulusan sekolah untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya atau mendapatkan lapangan kerja sesuai kompetensi.

4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah

Berdasarkan visi dan misi Dinas pendidikan Kabupaten Lamandau, maka dirumuskan tujuan dan sasaran pembangunan bidang pendidikan dalam kurun waktu 2013-2018 sebagai berikut:

Tujuan :

1. Meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan sebagai upaya menyediakan sarana prasarana dan infra struktur satuan pendidikan (sekolah) dan penunjang lainnya.
2. Meningkatkan pelayanan mutu yang mencakup : penyempurnaan program pendidikan (kurikulum), penataan penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan, peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan.
3. Penyediaan dan peningkatan sarana dan prasarana pendidikan formal berkualitas yang merata di kecamatan dan desa.
4. Tersedianya sistem tata kelola yang andal dalam menjamin terselenggaranya layanan prima pendidikan nasional.

Sasaran :

1. Pembangunan dan pemeliharaan gedung sekolah.
2. Terwujudnya sarana dan prasarana pendidikan yang lebih baik secara berkesinambungan dan terarah.
3. Terlaksananya pembangunan dan penyempurnaan sarana laboratorium sekolah.
4. Terlaksananya pembangunan dan penyempurnaan sarana ruang belajar.
5. Terlaksananya pembangunan dan penyempurnaan sarana olah raga sekolah
6. Terlaksananya pembangunan dan penyempurnaan gedung perpustakaan sekolah.
7. Meningkatkan pemerataan program wajib belajar sembilan tahun.
8. Bantuan kepada masyarakat untuk menempuh pendidikan formal non formal.
9. Meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan yang mencakup : peningkatan efisiensi manajemen pendidikan yang berlandaskan kepada sistem informasi yang akurat, tepat waktu dan tepat guna sesuai dengan perkembangan teknologi.
10. Meningkatkan anak usia sekolah, warga belajar dan masyarakat untuk mendapatkan layanan pendidikan.
11. 70 % Lulusan SMK bekerja pada tahun kelulusan.

4.3 Strategi dan Kebijakan

Berdasarkan strategi pembangunan pendidikan Kabupaten Lamandau dalam kurung waktu lima tahun (2013-2018), maka arah kebijakan pembangunan pendidikan di Kabupaten Lamandau meliputi:

1. Meningkatkan angka partisipasi pada pendidikan dasar dan menengah. Perluasan TK Binaan diharapkan dapat menjangkau setiap desa di kecamatan Kabupaten Lamandau. Untuk SD, SMP SATU ATAP, dan SMK, perluasan pendidikan diarahkan bagi kecamatan-kecamatan yang layak sesuai kriteria. Peningkatan angka partisipasi pendidikan dasar 12 tahun dengan mempertahankan pendidikan dasar 12 tahun yang bebas biaya bagi masyarakat Kabupaten Lamandau.
2. Muatan kurikulum yang bersifat nasional dan lokal yang berlandaskan pada konsep *Broad Base Education* dalam upaya mewujudkan konsep *life skills*, yang dapat memberikan bekal berupa kemampuan belajar sepanjang hayat (*Learning Capacity*) kepada peserta didik untuk masa depannya, yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Karena itu, prioritas ke depan, pendekatan pembelajaran yang inovatif, seperti pembelajaran yang berbasis model portofolio, perlu diterapkan di SMP dan Sekolah Menengah.
3. Pendidikan akhlak, budi pekerti dan kewarganegaraan, pengembangan kemampuan belajar melalui membaca dan menulis, serta kemampuan matematika dan logika angka dan ruang perlu mendapat prioritas dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran. Untuk itu pembelajaran Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris perlu menitikberatkan pada penanaman kemampuan ekspresif dalam membaca, berbicara, dan menulis sebagai bahasa ilmu pengetahuan serta sarana untuk dapat belajar berkelanjutan.
4. Peningkatan kualitas setiap jalur, jenjang dan jenis pendidikan juga perlu mendapat prioritas dengan menitikberatkan pada pengembangan akreditasi, serta penilaian yang berbasis kompetensi pada setiap satuan pendidikan yang mampu menanamkan sikap, perilaku dan prestasi unggul bagi peserta didik untuk memacu daya saing bangsa.
5. Pengembangan kurikulum dan program pendidikan menengah kejuruan yang berbasis luas (*broad base education*), khususnya di kejuruan pertanian, perkebunan, otomotif dan informatika diharapkan mendapat prioritas dalam menghasilkan lulusan yang mampu memiliki kemampuan usaha tani (agribisnis), perikanan, dan perkebunan, serta informatika untuk menghasilkan lulusan yang hanya mampu dalam persoalan teknik pertanian, perkebunan, otomotif dan informatika; disamping itu, kemampuan seluruh lembaga pendidikan dalam

mengelola dan memanfaatkan kegiatan unit produksi sebagai salah satu wahana pelatihan keahlian, produksi dan kewirausahaan.

6. Meningkatkan status, profesionalisme dan kesejahteraan guru serta tenaga kependidikan lain, peningkatan penghasilan guru secara bertahap melalui penghasilan pada golongan tertentu; pengembangan sistem pembinaan karier guru dan tenaga kependidikan lainnya dengan menyempurnakan sistem jabatan fungsional guru, tenaga akademik, dan peneliti secara lebih obyektif dan mendidik; pembinaan dan pemberdayaan organisasi profesi yang memiliki kewenangan profesional tenaga pengajar dan tenaga kependidikan lain melalui strategi pengembangan ketenagaan dengan sistem akuntabilitas yang relevan, bermutu, terarah, dan terstandar.
7. Mewujudan Manajemen Berbasis Sekolah dengan meningkatkan otonomi dan kemandirian kepada setiap satuan pendidikan dan masyarakat dalam pengelolaan satuan pendidikan.
8. Pengembangan pendidikan luar sekolah yang mengarah kepada pendidikan yang berkelanjutan perlu mendapat prioritas. Hal ini sesuai dengan kebutuhan daerah Lamandau yang mengarah kepada sektor agribisnis, perkebunan, dan pariwisata.
9. Pembinaan olahraga sejak dini dan berkelanjutan.
10. Secara khusus kebijakan pendidikan terdiri dari 3 pilar utama, yaitu:
 - (1) Pemerataan dan Perluasan Akses Pelayanan Pendidikan;
 - (2) Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan;
 - (3) Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Citra Publik